

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAO KOMPETENSI SISTEM BAHAN BAKAR DIESEL DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Oleh : Alif Ahmad Fadlil Zen, Bambang Sudarsono Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Purworejo.

E-mail : alifzen0901@gmail.com, bamz_salam@yahoo.com

ABSTRAK

Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Dengan Metode *Project Based Learning* Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Diesel di Universitas Muhammadiyah Puworejo". Program Keahlian Pendidikan vokasional teknologi otomotif universitas muhammadiyah Purworejo". Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menerapkan penelitaian tindakan kelas dengan metode pembelajaran *project based learning* dalam kompentesi sistem bahan bakar diesel, 2) mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *project based learning* terhadap minat belajar siswa, dan 3) mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa.

1) Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian tindakan ini adalah mahasiswa semester 4 Program pendidikan otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun ajaran 2019, yang berjumlah 24 orang yang semuanya adalah mahasiswa laki-laki. Aspek yang diteliti meliputi kegigihan, tingkah laku, dan aktivitas mahasiswa yang menunjukkan minat belajar siswa dan tindakan pembelajaran yang ditunjukkan oleh dosen sebagai indikator keterlaksanaan pembelajaran *project based learning*. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase. Analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif untuk mencari persentase rata-rata minat dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini adalah bahwa minat dan hasil belajar siswa meningkat dari tiap siklusnya. 2) Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata minat mahasiswa dari pra siklus dengan persentase 63,75% berkategori kurang, naik menjadi 67,29% berkategori cukup dan semakin meningkat pada siklus II yaitu sebesar 76,46%. 3) Hasil belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *project based learning* berdasarkan persentase siswa yang memenuhi standar kompetensi pada pra siklus sebesar 32%, pada siklus I meningkat sebesar 48% naik menjadi 79% pada siklus II.

Kata kunci: *metode pembelajaran project based learning, minat belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan sebuah konsep pengalaman yang menyeluruh bagi setiap individu yang belajar untuk kesuksesan dunia kerja. Dalam hal ini, pendidikan kejuruan banyak belajar tentang persiapan-persiapan sebelum ke *dunia* kerja. Pembelajaran tersebut meliputi pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil dari pembelajaran. Proses akan menempa peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan kejuruan.

Penggunaan *metode* pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan di dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang dosen dituntut harus kreatif di dalam menggunakan media pembelajaran dan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, supaya peserta didik akan lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian *diatas*, maka permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang menarik untuk dikaji terutama upaya peningkatannya. Sebab, penguasaan materi sistem bahan bakar diesel merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki untuk semua peserta didik jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar mahasiswa harus lebih dimaksimalkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Dengan Metode *Project Based Learning* Terhadap Kompetensi Sistem Bahan Bakar Diesel di Universitas Muhammadiyah Purworejo."

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Menerapkan metode pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran mata diklat *Pemeliharaan* sistem bahan bakar diesel, 2) Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Minat belajar mahasiswa, dan 3) Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Purworejo dan dimulai pada tanggal 20 februari tahun 2019 sampai dengan tanggal 24 februari tahun 2019. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun ajaran 2018/2019 yaitu semester 4.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan *pre test* dan *Post test*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, angket, dan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan kegiatan *observasi* pra siklus sebelum melakukan *Penelitian* Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui gambaran yang terjadi di dalam kelas selama proses kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di dapat hasil sebagai berikut:

Minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran teori di dalam *kelas* kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

Lembar angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat Minat belajar *terdiri* dari 15 *butir* pernyataan. Data hasil angket Minat belajar mahasiswa pra siklus disajikan pada Tabel 5, hasil tersebut menunjukkan bahwa rendahnya Minat mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu 63,75%.

Menunjukkan bahwa hasil minat *belajar* mahasiswa masih sangat kurang, mahasiswa yang masuk kedalam kategori "Sangat baik", "Baik", dan "Sangat Kurang" pada pra siklus tidak ada sedangkan untuk mahasiswa berkategori "Cukup" ini berjumlah 4 mahasiwa 12,08%, "Kurang" berjumlah 20 mahasiswa 87.92%. Pada siklus ini didapat rata rata kelas sebesar 63,75% dan berkategori kurang.

Hasil belajar diambil dari nilai *pre test* dan *post test* sesuai kesepakatan peneliti dan dosen pengampu. Adapun hasil dari indikator keberhasilan

mahasiswa pada pra siklus dapat dilihat dari Tabel 6, Berdasarkan data indikator keberhasilan *mahasiswa* pada Tabel 6 menunjukkan hasil belajar belum seluruhnya mencapai standar kompetensi yang diinginkan.

Hal ini dapat dilihat hasil belajar mahasiswa belum seluruhnya mencapai standar kompetensi yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 70 yaitu berjumlah: 16 mahasiswa dengan persentase 68% dari 24 mahasiswa kelas 4A. Persentase mahasiswa yang mencapai standar kompetensi sebesar 32% dari 24 mahasiswa kelas 4A. Sedangkan indikator keberhasilan tindakan pembelajaran adalah bila ketercapaian kompetensi dari 24 mahasiswa di kelas 4A, apabila lebih dari 70%.

Pengukuran Minat belajar dilakukan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, Tabel 11 menunjukkan bahwa persentase dan rata-rata skor prasiklus sebelum menggunakan model metode *project based learning* yaitu 63,75% dengan rata-rata score 38,25 Selanjutnya persentase rata-rata dari penggunaan model metode *project based learning* pada siklus I meningkat menjadi 67,29% dengan rata-rata score 40,4. Persentase rata-rata pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran tersebut semakin meningkat menjadi 76,46%. dengan rata-rata score 45,9

Tabel 12 diperoleh *data* dari pra siklus rata-rata hasil belajar mahasiswa yaitu 59,18 dimana mahasiswa yang tuntas adalah 8 dengan persentase ketuntasan kelas 32%. Pada siklus I diperoleh hasil yang meningkat dengan rata-rata 68,04 dengan persentase ketuntasan kelas 48% dimana mahasiswa yang tuntas adalah 11 mahasiswa. Pada siklus II hasil persentase ketuntasan semakin meningkat menjadi 79% dengan rata-rata kelas 79,31 dimana mahasiswa yang tuntas adalah 20 mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *penelitian* dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan metode *project based learning* berupa: pemberian pertanyaan, tugas diskusi belajar kelompok, dan tugas mandiri diterapkan

pada kompetensi sistem bahan bakar diesel di semester 4A PVTO Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan dua siklus. Penerapan metode *project based learning* ini dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa pada saat proses pemeliharaan sistem bahan bakar diesel.

Pada pra siklus minat belajar mahasiswa saat proses pembelajaran mencapai 63,75% berkategori kurang. Minat belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase ketercapaian mencapai 67,29 % berkategori kurang. Lalu minat belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 76,46% berkategori cukup.

2. Penerapan metode *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada kompetensi sistem bahan bakar diesel di semester 4A PVTO Universitas Muhammadiyah program studi pendidikan otomotif. Pada pra siklus hasil belajar mahasiswa saat proses pembelajaran mencapai 32% berkategori buruk. Hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase ketercapaian mencapai 48% berkategori kurang. Lalu hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 79% berkategori baik.

Berdasarkan *hasil* penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Universitas Muhammadiyah agar bisa mencoba menerapkan metode pembelajaran *project based learning* saat pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa serta dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2. Mahasiswa sebaiknya senantiasa bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *project based learning*. Kegigihan, perilaku, dan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gregorius Dyatmika Ardhisan.(2014). *Hubungan Antara Minat Belajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif Di Smk Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Made Wena. (2009). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maman sulaeman.(2016) *Aplikasi Project Based Learning Untuk Membangun Keterampilan dan Kreatif Siswa*. Depok:Biomapublishing
- Ngalim purwanto M.P. (2009). *Prinsip Prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*.Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Oemar Hamalik. (2007). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017. *Pedoman Tugas Akhir*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wina Sanjaya. (2006). *Starategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorietasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.